

Penerapan Fisioterapi Dada Pada An.M Dengan Bronkopneumonia Yang Mengalami Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Ayyub 3 Rs Roemani Muhammadiyah Semarang

Hana Wahyu Ardikasari¹, Aida Rusmariana², Ifada Tsani³

ABSTRAK

Pendahuluan

Anak yang menderita gangguan system pernapasan seringkali mengalami kelebihan produksi cairan atau lendir di paru-paru sehingga menyebabkan dahak atau sputum menumpuk dan menjadi sulit untuk dikeluarkan. Salah satu teknik untuk membantu mempermudah mengeluarkan dahak yaitu Teknik fisioterapi dada yang memiliki manfaat untuk mengeluarkan dahak pada saluran pernapasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan fisioterapi dada pada anak dengan bronkopneumonia yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus evidence based practice (EBP). Menggunakan 1 Responden yang diteliti dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien anak dengan Bronchopneumoni. Implementasi yang dilakukan yaitu tindakan fisioterapi dada yang dilakukan dengan pre test dan pos test fisioterapi dada. Intervensi fisioterapi dada dilakukan selama pasien di rawat yaitu 3 hari berturut-turut dengan waktu kurang lebih 30 menit. Peneliti mengamati adanya reaksi yang biasa timbul pada bayi atau anak akan terbatuk- batuk dan terkadang muntah sekresi lendir.

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan fisioterapi dada yaitu tepukan telapak tangan seperti cupping dan gunakan kekuatan dari pergelangan tangan untuk menepuk perlahan di punggung atau dada maka terjadi peningkatan pengeluaran sputum.

Simpulan

Penerapan fisioterapi dada mampu mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Sehingga studi ini diharapkan dapat menjadi referensi pihak rumah sakit untuk meningkatkan penerapan terapi fisioterapi dada pada anak dan meningkatkan pengetahuan kepada orang tua.

Kata Kunci : Bronkopneumonia; Bersihan jalan nafas tidak efektif; Fisioterapi Dada.

**The Implementation of Chest Physiotherapy on An. M with Bronchopneumonia
Who Experienced Ineffective Airway Clearance in Ayyub 3 Roomat
Roemani Muhammadiyah Hospital Semarang**

Hana Wahyu Ardikasari¹, Aida Rusmariana², Ifada Tsani³

ABSTRACT

Introduction

Children who suffer from respiratory system disorders often experience excess fluid or mucus production in the lungs, causing phlegm or sputum to accumulate and become difficult to expel. One technique to help make it easier to expel phlegm is the chest physiotherapy technique. It removes phlegm in the respiratory tract. This study aims to determine the results of implementing chest physiotherapy in children with bronchopneumonia who experience ineffective airway clearance.

Method

This study used the evidence-based practice (EBP) case study method with one pediatric patient with bronchopneumonia who experienced ineffective airway clearance as the respondent studied. The implementation carried out was chest physiotherapy with pre-test and post-test chest physiotherapy. The intervention of chest physiotherapy was carried out on the inpatient for 30 minutes per day for 3 days. The researcher found out that the reactions that usually occurred in infants or children were coughing and sometimes vomiting mucus secretions.

Results

The results of this study indicated that performing chest physiotherapy, namely palm clapping such as cupping and using force from the wrist to gently pat on the back or chest increased sputum discharge.

Conclusion

The implementation of chest physiotherapy can overcome the problem of ineffective airway clearance. Therefore, this study is expected to be a reference for the hospital to increase the implementation of chest physiotherapy therapy in children and increase knowledge among parents.

Keywords: Bronchopneumonia; Ineffective airway clearance; Chest Physiotherapy

